

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PADA KOMPETENSI DASAR “MENENTUKAN SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG”
MENGUNAKAN ALAT PERAGA BENDA KONKRET
DI KELAS V MI MA’ARIF NU 1 BANTARBARANG
KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
Lukman Hakim
NIM. 102335058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman Hakim
NIM : 102335058
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Desember 2015

Saya yang menyatakan,


Lukman Hakim
NIM. 102335058



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-635553 www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:


**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA KOMPETENSI DASAR
MENENTUKAN SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG
MENGUNAKAN ALAT PERAGA BENDA KONKRET
DI KELAS V MI MA'ARIF NU 1 BANTARBARANG KECAMATAN REMBANG
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

yang disusun oleh saudara : Lukman Hakim, NIM. 102335058, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto , telah diujikan pada tanggal 27 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua
Sidang/Pembimbing



Dr. Maria Ulfah, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

Penguji II/Sekretaris Sidang


Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Penguji Utama

IAIN PURWOKERTO


Muhammad Nurhalim, M.Pd
NIP. 19811221 200901 1 008



Mengetahui :
Dekan

Kholia Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdra. Lukman Hakim

Lamp : 3 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Asslammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Lukman Hakim

NIM : 102335058

Judul : ***"Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Kompetensi Dasar Menentukan Sifat-sifat Bangun Ruang Menggunakan Alat Peraga Benda Konkret di Kelas V MI Ma'arif NU 1 Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015"***.

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat di munaqasyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 28 Desember 2015

Pembimbing



Dr. Maria Ulfah, M.Si.

NIP. 19801115 200501 2 004

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA KOMPETENSI DASAR
MENENTUKAN SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG MENGGUNAKAN ALAT PERAGA
BENDA KONKRET DI KELAS V
MI MA'ARIF NU 1 BANTARBARANG KECAMATAN REMBANG KABUPATEN
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Abstrak
Lukman Hakim
NIM. 102335058**

Pembelajaran matematika di SD/MI merupakan awal dalam mempelajari matematika. Maka matematika di SD/MI haruslah mengajarkan mengenai konsep dalam matematika. Namun, sangat disayangkan pembelajaran matematika di SD/MI belum menerapkan konsep tersebut. Matematika menjadi pelajaran hafalan. Padahal matematika sendiri hakekatnya adalah aktifitas manusia. Hal ini menjadikan matematika menjadi mata pelajaran yang seolah-olah terpisah dengan kehidupan sehari-hari. Maka tak heran jika siswa juga mulai asing, sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang baik. Hal ini juga yang terjadi di MI Ma'arif NU 1 Bantarbarang. Alat peraga merupakan media yang tepat digunakan dalam pembelajaran matematika. Dengan adanya alat peraga akan menurunkan keabstrakan dari suatu konsep. Dengan begitu siswa akan lebih mudah dalam memahami konsep. Alat peraga benda konkret juga dapat menjadikan siswa memahami penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada kompetensi dasar menentukan sifat-sifat bangun ruang menggunakan alat peraga benda konkret. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Bantarbarang tahun pelajaran 2014/2015. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi dan tes.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Pada pra siklus terdapat 7 siswa yang tuntas belajar atau presentase ketuntasan belajar sebesar 29.16%. sedangkan pada siklus I terdapat 18 siswa yang telah tuntas belajar atau presentasi ketuntasan sebesar 75%, mengalami kenaikan sebesar 45.84% dari pra siklus. Sedangkan pada siklus II terdapat sebanyak 20 siswa yang telah tuntas belajar atau presentaseketuntasan belajar sebesar 83.33%, sehingga mengalami kenaikan sebesar 8.33% dibandingkan dengan siklus I.

Motto

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝

(6) Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(7) Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),

(8) Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(QS Asy-Syarah: 6-7)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati, Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua , saudara-saudara, sahabat-sahabat seperjuangan dan seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul:

“Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Kompetensi Dasar Menentukan Sifat-sifat Bangun Ruang Menggunakan Alat Peraga Benda Konkret di Kelas V MI Ma’arif NU 1 Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Dengan penuh kerendahan hati perkenankan pada kesempatan kali ini penulis menghanturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Lutfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. H. Munjin, M. Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Bapak H. Supriyanto, Lc., M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Bapak Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa
6. Bapak Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

7. Bapak Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Bapak Dr. Suparjo, S. Ag., M. A., Ketua Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Bapak Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Purwokerto.
11. Ibu Dr. Maria Ulfah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar serta pengertiannya telah berkenan untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Bapak/Ibu Dosen, karyawan, dan civitas akademik IAIN Purwokerto
13. Kepala MI Ma'arif NU 1 Bantarbarang, Endah Jurlianingsih S.Pd.I. yang telah membantu saya dalam penelitian saya.
14. Wali kelas V MI Ma'arif NU 1 Bantarbarang, Siti Soleah, S.Pd.I. yang telah membantu saya dan membimbing saya dalam penelitian ini.
15. Seluruh siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Bantarbarang tahun pelajaran 2014/2015.

Kepada mereka penulis hanya mampu mengucapkan terima kasih dan memohon do'a semoga ridho Allah SWT. senantiasa mengiringi segenap aktivitas kehidupan kita, Amin. Penulis berharap, semoga proses dan hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca budiman.

Purwokerto,

Penulis,

Lukman Hakim

102335058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
.....	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
.....	
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	

A. Hasil Belajar	14
B. Mata Pelajaran Matematika	16
1. Pengertian Matematika	16
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika Kelas V Semester 2.....	18
C. Materi Sifat-sifat bangun Ruang di SD/MI	20
.....	
D. Alat Peraga Benda Konkret	22
1. Pengertian Alat Peraga	22
2. Fungsi Alat Peraga	23
3. Kriteria Alat Peraga	24
4. Prinsip-prinsip Alat Peraga.....	25
5. Alat Peraga Benda Konkret	25
4. Keunggulan dan Kelemahan Alat Peraga Benda Konkret....	26
E. Kerangka Berfikir	28
F. Hipotesis Tindakan	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Objek Penelitian dan Subyek Penelitian	35
D. Instrumen Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Analisis Data	43
G. Indikator Keberhasilan	47

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal	47
B. Deskripsi Hasil Siklus I	50
C. Deskripsi Hasil Siklus II.....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	82
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Peneitian.....	35
Tabel 3.2 Data Siswa Kelas V MI Ma'arif NU 1 Bantarbarang.....	36
Tabel 3.3 Indikator Aktivitas Siswa.....	39
Tabel 3.4 Indikator Aktivitas Guru	40
Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai Pra Siklus	48
Tabel 4.2 Ketuntasan Belajar Pra Siklus.....	49
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I	55
Tabel 4.4 Ketuntasan Belajar Siklus I.....	56
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	58
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	59
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II	66
Tabel 4.8 Ketuntasan Belajar Siklus II	67
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	68
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	70
Tabel 4.11 Rekapitulasi Nilai Tes Formatif pada Setiap Siklus	74
Tabel 4.12 Rekapitulasi Peningkatan Angka Ketuntasan Belajar Siswa	76
Tabel 4.13 Peningkatan Nilai Rata-rata Aktivitas Siswa	78
Tabel 4.14 Peningkatan Aktivitas Guru	81

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral Kemis dan Mc Tagrat	33
Gambar 4.1 Diagram Prosentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus.....	50
Gambar 4.2 Diagram Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus I.....	57
Gambar 4.3 Diagram Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus II	68
Gambar 4.4 Diagram Prosentase Ketuntasan Belajar	77
Gambar 4.5 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa	78
Gambar 4.6 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Tiap Indikator..	79
Gambar 4.7 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru	81



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

- I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dan siklus II
- II. Soal Evaluasi siklus I dan siklus II
- III. Lembar Observasi Guru
- IV. Lembar Observasi Siswa
- V. Foto-foto Kegiatan Pembelajaran
- VI. Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tuntutan utama yang diajukan oleh kalangan pendidikan dewasa ini terhadap pembelajaran pada setiap bidang studi ialah bahwa pelajaran itu harus berpusat kepada siswa, berpedoman pada siswa, dengan segala sifat-sifat dan kebutuhannya (berbasis kompetensi). Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitik, sistematis, kritis, kreatif serta kemampuan bekerjasama. Namun kebanyakan siswa SD/MI khususnya tidak menyukai pelajaran matematika dan menganggap matematika itu sulit karena setiap pelajaran dihadapkan dengan penghitungan. Mereka enggan dan malas apabila hari itu ada pelajaran matematika. Bahkan terhadap guru matematikapun anak menjadi tidak senang karena mereka merasa kesulitan dan takut menghadapi pelajaran matematika.

Pembelajaran matematika di SD/MI merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang berdasar kurikulum 2006 memiliki tujuan antara lain agar siswa mempunyai kemampuan dalam bidang matematika. Pembelajaran matematika di SD/MI menekankan pada pembelajaran pemahaman konsep dan pembelajaran keterampilan menyelesaikan soal dan pemecahan masalah. Keterampilan memecahkan masalah harus selalu dilatihkan sejak dini. Salah satu topik dalam matematika yang menjadi sangat penting adalah matematika terapan, dimana bidang-bidang dalam matematika terapan menggunakan pengetahuan matematika untuk mengatasi masalah dunia nyata (Fathani, 2009: 51).

Rendahnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran matematika di sekolah akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh

sekolah tiap akhir semester maupun pada ujian akhir. Dari hasil evaluasi tersebut banyak ditemukan hasil belajar siswa yang masih berada di bawah nilai rata-rata kelas.

Salah satu lembaga pendidikan yang masih mengalami rendahnya pencapaian hasil belajar matematika adalah MI Ma'arif NU 1 Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika di MI Ma'arif NU 1 Bantarbarang adalah 65. Menurut ibu Siti Soleah S.Pd.I selaku wali kelas V di MI Ma'arif NU 1 Bantarbarang mengatakan bahwa pengalaman selama mengajar di kelas V dari tahun ke tahun pada mata pelajaran matematika khususnya materi bangun ruang merupakan materi pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa. Hal ini dibuktikan dari jumlah seluruh siswa kelas V yaitu 24 siswa, hanya ada 7 siswa yang mampu mencapai KKM, sedangkan 17 siswa sisanya masih belum mencapai standar KKM.

“Yang kami harapkan ialah hasil belajar matematika seluruh siswa kelas lima khususnya materi bangun ruang minimal bisa memenuhi KKM yaitu 65, namun sejauh ini sebagian besar siswa belum bisa mencapai target nilai tersebut.” (wawancara dengan Siti Soleah S.Pd.I selaku Wali Kelas V pada tanggal 14 Februari 2015).

Beliau juga menggunakan strategi/metode, media dan pendekatan pembelajaran. Namun dari berbagai strategi/metode, media dan pendekatan pembelajaran yang telah beliau terapkan, masih belum efektif. Dimana dalam proses pembelajaran yang terjadi adalah (1) Rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, (2) Kurangnya strategi/metode dan media untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, dan (3) Kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran rendah.

Rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dibuktikan dengan kondisi kelas yang sangat ramai dan banyak siswa yang tidak mendengarkan guru menjelaskan materi yang sedang diajarkan. Justru ada beberapa siswa yang asyik bermain sendiri dengan

temannya. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi pelajaran tanpa melibatkan partisipasi siswa. Sehingga siswa merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran karena mereka hanya menerima materi dari apa yang disampaikan oleh guru.

Kurangnya strategi/metode dan media yang menarik dibuktikan dengan cara guru mengajar dengan pembelajaran konvensional seperti ceramah dan rumus instan. Hal seperti ini cenderung akan membuat siswa merasa bosan. Pembelajaran yang seperti ini juga akan semakin membuat siswa berpikir bahwa matematika memanglah belajar rumus, rumus dan rumus.

Kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran rendah dibuktikan ketika guru memberikan pertanyaan berupa soal-soal, sebagian besar siswa masih menjawab salah karena siswa hanya terpaku dengan rumus-rumus matematika yang diberikan ketika soal-soal tersebut berbeda atau soal tersebut dalam bentuk soal cerita. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada pelajaran matematika materi bangun ruang sebesar 52 pada kelas V MI Ma'arif NU 1 Bantarbarang. Artinya bahwa nilai rata-rata siswa masih di bawah KKM yaitu 65.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan. Guru dan peneliti mencoba suatu pendekatan yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi bangun ruang. Jika tidak segera dicarikan solusinya, dimungkinkan akan mempengaruhi hasil belajar, sehingga tidak maksimal. Itulah sebabnya, peneliti memilih permasalahan tersebut untuk segera dipecahkan.

Jika dianalisis secara seksama, maka permasalahan rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, terjadi karena adanya beberapa faktor, yaitu: (1) Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bersifat konkret yang membuat siswa kurang mampu memahami konsep dengan baik, dan (2) Kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Dari faktor-faktor tersebut, kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran matematika menjadi factor yang paling mempengaruhi siswa dalam memahami konsep dalam pelajaran matematika mengingat matematika merupakan suatu mata pelajaran yang lebih banyak berhubungan dengan pengamatan maupun pengalaman langsung, maka sangat dibutuhkan adanya media/alat peraga pembelajaran yang sesuai dengan katakteristik matematika tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika merupakan solusi yang tepat untuk mencapai tujuan dari pembelajaran matematika yaitu pemahaman konsep. Media pembelajaran adalah suatu media yang memuat pesan-pesan tertentu, yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu pula (Supinah dan Agus, 2009:23). Sedangkan menurut Estiningsih (dalam Supinah dan Agus, 2009:23-24), bahwa pada pembelajaran matematika, media pembelajaran sebagai alat bantu sesuai dengan fungsinya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu alat peraga dan sarana. Sebagai alat peraga media pengajaran itu membantu siswa memahami konsep matematika dalam wujud yang konkrit. Sedangkan yang masuk dalam kelompok sarana berfungsi membantu terjadinya proses belajar .

Anak-anak sekolah dasar dalam teori konstruktivisme Jean Piaget (Erna Suwangsih: tanpa tahun, 3.15) berada pada tahap operasional konkrit, dimana anak pada tahap ini pemikiran anak lebih banyak berdasarkan pada pengalaman konkrit, mereka belum mampu untuk berfikir secara logis, sehingga apabila mereka melihat obyek-obyek yang terlihat beda, maka mereka juga akan mengatakan berbeda pula.

Seperti halnya matematika yang merupakan ilmu abstrak, Russefendi mengemukakan (Karso, 2008: 39), bahwa istilah matematika adalah ilmu yang teratur sistematis, eksak dan memiliki konsep-konsep abstrak dan bersifat deduktif. Lebih lanjut lagi Rusfendi juga mengungkapkan sebagaimana dikutip oleh Heruman (2008:1) matematika adalah bahasa symbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan

struktur organisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Untuk memahami konsep matematika yang abstrak diperlukan sesuatu yang konkret untuk menggambarkan konsep dalam matematika.

Dalam pembelajaran matematika alat peraga berupa benda konkret sangat diperlukan untuk memahami konsep matematika kepada siswa. Terlebih lagi siswa SD/MI yang masih membutuhkan benda-benda konkret sebagai jembatan menuju pemikiran yang abstrak.

Materi bangun ruang merupakan salah satu materi yang diajarkan di tingkat SD/MI. dalam pembelajaran materi bangun ruang memahami konsep mengenai bangun ruang sangat dibutuhkan alat peraga berupa benda konkret. Hal ini akan menjadi awal siswa untuk membentuk gambaran mengenai bangun ruang dan menariknya menjadi konsep bangun ruang dalam pelajaran matematika. Pembelajaran bangun ruang menjadi penting menggunakan alat peraga dikarenakan bangun ruang merupakan benda yang berhubungan dengan visual siswa. Menghadirkan benda-benda bangun ruang akan membantu siswa untuk membuat gambaran mengenai bangun ruang dan membentuk konsep bangun ruang.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis berserta Guru kelas V tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tindakan penggunaan alat peraga benda konkret untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bangun ruang dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Kompetensi Dasar Menentukan Sifat-sifat Bangun Ruang Menggunakan Alat Peraga Benda Konkret di Kelas V MI Ma’arif NU 1 Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.”

B. Definisi Operasional

Untuk memahami kesalahpahaman judul di atas, maka peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul, yakni sebagai berikut:

1. Peningkatkan hasil belajar

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008: 1470). Peningkatan adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya) adapun yang dimaksud dengan peningkatan pada penelitian ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Nana sudjana (1991: 22) hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang menerima pengalaman belajar. Perubahan-perubahan perilaku sebagai hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif (penguasaan intelektual), afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) dan psikomotorik (kemampuan atau keterampilan bertindak atau berperilaku). Yang dimaksud peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini adalah suatu proses yang dapat menjadikan lebih tinggi hasil belajar matematika dari hasil belajar sebelumnya, baik peningkatan dari segi kemampuan maupun keterampilan baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh.

Sedangkan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil tes pada mata pelajaran matematika kompetensi dasar menentukan sifat-sifat bangun ruang di kelas V MI Ma'ari NU 1 Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015.

2. Bangun Ruang

Bangun ruang merupakan sebutan untuk bangun-bangun tiga dimensi atau bagian ruang yang dibatasi oleh himpunan titik-titik yang terdapat pada seluruh permukaan bangun tersebut.

Dalam penelitian ini materi bangun ruang yang terdapat pada kelas V semester II. Materi bangun ruang pada kelas V semester II yaitu menentukan sifat-sifat bangun ruang. Bangun ruang ini meliputi kubus, balok, tabung, limas, dan kerucut.

3. Alat Peraga Benda Konkret

Menurut Estiningsih sebagaimana dikutip oleh Sukayati dan Suharyana (2009: 6) alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri konsep

yang dipelajari. Fungsi utama alat peraga adalah untuk menurunkan keabstrakan dari konsep, agar anak mampu menangkap arti sebenarnya dari konsep yang dipelajari.

Sedangkan benda konkret merupakan alat peraga asli. Dimana menurut Subari sebagaimana dikutip oleh Herianto (2014) alat peraga yang asli maksudnya yaitu benda-benda yang digunakan untuk alat peraga merupakan benda yang sebenarnya.

Sedangkan alat peraga benda konkret dalam penelitian ini yaitu benda-benda konkret berupa berbagai bentuk bangun ruang yang digunakan sebagai alat peraga dalam pembelajaran matematika. Benda-benda konkret yang digunakan yaitu bangun balok dan kubus yang terbuat dari kertas manila dan toples berbentuk tabung.

Dari definisi tersebut maka yang dimaksud dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Kompetensi Dasar Menentukan Sifat-sifat Ruang Menggunakan Alat peraga Benda Konkret di Kelas V MI Ma’arif NU 1 Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015” adalah Penelitian Tindakan Kelas tentang peningkatan hasil belajar matematika pada kompetensi dasar menentukan sifat-sifat bangun ruang menggunakan alat peraga benda konkret di kelas V MI Ma’arif NU 1 Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Kompetensi Dasar Menentukan Sifat-sifat Bangun Ruang Menggunakan Alat Peraga Benda Konkret di Kelas V MI Ma’arif NU 1 Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika kompetensi dasar menentukan sifat-sifat bangun ruang menggunakan alat peraga benda konkret di kelas V MI Ma’arif NU 1 Bantarbarang tahun pelajaran 2014/2015.

Sedangkan manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika.
 - b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
 - c. Meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan profesionalisme guru dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik mata pelajaran, dan karakteristik siswa.
 - b. Membantu guru dalam memperbaiki pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru.
 - b. Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.
 - c. Memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan pembelajaran matematika.
4. Bagi Peneliti
 - a. Dapat menambah wawasan tentang proses pembelajaran yang baik dan efektif untuk memahami siswa.
 - b. Dapat menjadi tolak ukur nantinya ketika sudah menjadi seorang pendidik.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai alat peraga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Puji Astuti, Singgih Heriyanto, dan Muh. Sholeh.

Puji Astuti melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Selo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo tahun Pelajaran 2013/2014”.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tindakan penggunaan media benda konkret pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yaitu pada pra siklus dari 11 siswa hanya 4 siswa yang tuntas, pada siklus I menjadi 7 siswa yang tuntas dan pada siklus II menjadi 11 siswa yang tuntas.

Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Singgih Heriyanto dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa si SD Negeri Gugus Kolopaking”. Penelitian Singgih merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh media benda konkret terhadap hasil belajar IPA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media benda konkret memiliki pengaruh positif yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai kontribusi 41,6%.

Sedangkan penelitian Muh. Sholeh dengan judul “Penggunaan Media Alat Peraga Konkret Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014” merupakan penelitian tindakan kelas dengan tindakan yang diambil yaitu penggunaan media alat peraga. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa media alat peraga mampu meningkatkan pemahaman konsep pecahan.

Jadi Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji Astuti, Singgih Heriyanto, dan berbeda karena pada penelitian ini, materi yang digunakan, lokasi/tempat penelitian dan objek penelitiannya berbeda. Dimana peneliti melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar pada materi bangun ruang menggunakan alat peraga benda konkret yang dilaksanakan di kelas V MI Ma’arif NU 1 Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan laporan ini adalah:

Bab I memuat Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II memuat Landasan Teori yang meliputi Hasil Belajar, Mata Pelajaran Matematika, Materi Bangun Ruang, Alat peraga Benda Konkret, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Tindakan.

Bab III memuat Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Objek Penelitian dan Subjek Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.

Bab IV memuat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi Deskripsi Kondisi Awal, Deskripsi Hasil Siklus I, Deskripsi Hasil Siklus II, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V memuat Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar matematika kompetensi dasar menentukan sifat-sifat bangun ruang di kelas V MI Ma'arif NU 1 Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada hasil belajar pra siklus, siklus I dan siklus II yang mengalami kenaikan. Dilihat dari banyak siswa yang tuntas belajar pada pra siklus terdapat 7 siswa yang tuntas belajar atau nilainya di atas KKM, sedangkan pada siklus I bertambah menjadi 18 siswa. Pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 20 siswa yang tuntas belajar. Dilihat dari nilai rata-rata kelas, pada pra siklus rata-rata kelas sebesar 58.58 dan pada siklus I mengalami kenaikan menjadi 71.29. kemudian pada siklus II mengalami kenaikan kembali dengan nilai rata-rata kelas 86.66. Sedangkan pada presentase ketuntasan pada pra siklus persentase ketuntasan belajar kelas sebesar 29.16 mengalami kenaikan pada siklus I menjadi 75%. Pada siklus II persentase ketuntasan kelas sebesar 89.5% mengalami kenaikan dari siklus I.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian pada Siklus I dan Siklus II di atas maka penulis dapat mengemukakan pendapat dan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika menggunakan alat peraga benda konkret dapat menjadi alternatif dalam pendekatan pembelajaran matematika.
2. Penelitian mengenai pembelajaran menggunakan alat peraga benda konkret dapat dikembangkan lagi sehingga semakin meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Astuti, Puji. *Penggunaan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Selo Kokap Kulon Progo Tahun Pelajaran 2013/2014*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Fathani, Abdul Halim. *Matematika: Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2009.
- Fathurrohman, Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Ghony, M. Djunaidi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Heriyanto, Singgih. *Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SD Negeri Gugus Kolopaking*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008.
- Ibrahim & Supani. *Starategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta:Teras, 2009.
- Karso dkk. *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Kemendiknas. *Pembelajaran Matematika Realistik di SMP/MTs*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2010.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sholeh, Muh. *Penggunaan Media Alat Peraga Konkrit untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014*” Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Sitanggang, Ahmadin. *Alat Peraga Sederhana untuk Sekolah Dasar*. Medan: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Sumatra Utara, 2013.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafiindo Persada, 2008.

- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suherman, Eman dkk. *Strategi Pembelajaran Konteporer*. Bandung: FP MIPA UPI Bandung, 2003.
- Suharjana, Agus. *Mengenal bangun ruang dan sifat-sifatnya di sekolah dasar*. Yogyakarta: pusat pengembangan dan pemberdaayaan pendidikan dan tenaga kependidikan matematika, 2008.
- Sukayati dan Suharjana, Agus. *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika dalam Pembelajaran SD*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), 2009
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Supinah. *Pendekatan Matematika SD dengan Pendekatan Kontekstual dalam Melaksanakan KTSP*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2008.
- Supinah, Agus. *Strategi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2009.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Suwarsono. *Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas, 2001.
- Tim penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Wahyudi, Kriswandani. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Salatiga: Widya Sari, 2007.
- Wiriaatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.



IAIN PURWOKERTO